



Kiat PMI Jogja Memastikan Stok Darah Aman selama Ramadan

Adakan Donor Malam usai Salat Tarawih

Stok darah di PMI Kota Jogja mengalami penurunan saat Ramadan. Ini lantaran jumlah pendonor berkurang. Sebab, banyak pendonor yang menjalankan ibadah puasa. PMI punya kiat untuk memastikan stok darah tercukupi.

HERU P., Kotagede

KETERSEDIAAN darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja masih aman. Paling tidak untuk mencukupi kebutuhan transfusi untuk beberapa pekan mendatang



WIA KHAWANDUN/RADAR JOGJA

pada bulan puasa mengalami penurunan.

Namun, PMI sudah pasang kuda-kuda." Pada bulan Juli, kami sudah banyak mengadakan even-even donor darah. Dari acara donor darah massal itu paling tidak bisa mencukupi kebutuhan pada awal Ramadan. Semoga saja tidak ada lonjakan permintaan darah" ujar Bagian Umum Unit Donor Darah PMI Kota Jogja Abdullah Yahya saat ditemui di kantor PMI Kota Jogja di Kotagede (3/8).

Jumlah pedonor selama beberapa hari Ramadan sudah menunjukkan penurunan. Biasanya, rata-rata setiap hari ada 30 pedonor. Sejak puasa lalu, hanya ada sekitar sepuluh pedonor setiap harinya.

Untuk melayani kebutuhan, PMI Kota Jogja membuka transfusi darah selama 24 jam. PMI melayani donor darah di instansi-instansi dengan peserta minimal 30 pedonor.

Mendonorkan donor saat puasa sebetulnya tidak menjadi persoalan. Tidak membatalkan puasa.

Namun, kondisi pedonor saat menjalankan puasa cenderung menurun. "Tubuh menjadi kekurangan haemoglobin," ungkapnya.

Yahya menyarankan umat muslim yang ingin berdonor darah sebaiknya dilakukan pada pagi hari selepas subuh atau malam hari usai tarawih. Sebab, setelah beberapa saat mengonsumsi makanan kondisi tubuh akan segar dan layak menjadi pedonor.

PMI sudah melakukan sejumlah langkah antisipasi *

MULIA: Pedonor menyumbangkan darahnya. Jumlah pedonor menurun saat Ramadan.

Memastikan stok darah tercukupi, PMI terus berupaya mengumpulkan darah. Salah satu caranya yakni dengan mengadakan kegiatan donor darah. Memasuki Ramadan seperti saat ini, PMI mengalami sedikit kendala. Jumlah pedonor darah

Gandeng Gereja untuk Donor Masal

ADAKAN...
Sambungan dari hal 13

Mereka menyurati instansi maupun tempat ibadah non-muslim untuk mengadakan donor darah massal. Selain itu, mereka mengagendakan donor darah pada malam hari di beberapa tempat.

Pengelola beberapa masjid yang biasa menyelenggarakan donor darah malam hari menyatakan sanggup. Pesertanya diharapkan cukup banyak.

"Seperti di Masjid Gedhe Kauman pada tanggal 13 Agustus akan diadakan (donor darah) besar-besaran setelah tarawih. Kami juga mengefektifkan pada lembaga keagamaan non-muslim semisal Gereja Kotabaru

pada tanggal 14 Agustus pagi. Target kami bisa mencapai 400 kantong darah. Harapannya jumlah stok darah yang masuk bias mencukupi hingga akhir puasa dan awal Lebaran," terang Yahya.

Sekitar seminggu hingga dua minggu Lebaran biasanya jumlah pedonor juga sedikit. Setelah itu, jumlah pedonor akan kembali normal.

"Semisal pedonor yang sudah tiga bulan sebelumnya mendonor, sekarang sudah waktunya bisa donor lagi. Juga bisa untuk kebutuhan mendadak," paparnya.

PMI Kota Jogja saat ini melayani permintaan dari 30 rumah sakit di Jogjakarta. Kadang, mereka juga memenuhi permintaan darah dari keluarga pasien.

Keluarga pasien tersebut siap menjadi donor pengganti. Donor pengganti adalah pedonor yang secara khusus ingin menyumbangkan darahnya kepada orang tertentu. "Biasanya adalah keluarga dekat maupun kenalan relasi dekat," ujarnya.

Menurut Yahya, darah yang diambil dari donor pengganti tidak menjamin dapat langsung ditransfusikan. "Setiap pedonor darah harus stabil kondisi hemoglobin. Darah juga harus steril. Terutama dari empat penyakit yaitu hepatitis B, hepatitis C, sipilis, dan HIV. Semua harus sesuai standarisasi maka kami lebih merekomendasikan stok darah yang ada karena lebih terjamin," jelasnya. ***

Tindak Lanjut

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. PMI Cab. Kota Jogja | | | |

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005